

**GAMBARAN PELAKSANAAN PROGRAM INTERVENSI BERBASIS
MASYARAKAT (IBM) BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2024
COVER**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S1)



Oleh

Wihartanti Nur Savitri

KMP. 2400742

**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2025**

**GAMBARAN PELAKSANAAN PROGRAM INTERVENSI BERBASIS
MASYARAKAT (IBM) BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2024**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S1)



Oleh

Wihartanti Nur Savitri

KMP. 2400742

**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2025**



SKRIPSI

GAMBARAN PELAKSANAAN PROGRAM INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT (IBM) BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2024

Disusun Oleh:

Wihartanti Nur Savitri

KMP. 2400742

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 14 Agustus 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Subagiyono, S.Sos., S.K.M., M.Si.

Pembimbing Utama/Penguji I

Drs. Sunaryo, M.Pd.

Pembimbing Pendamping/Penguji II

Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, 28 Agustus 2025
Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)



Susi Damayanti, S.Si., M.Sc.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wihartanti Nur Savitri
NIM : KMP. 2400742
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Penelitian : Gambaran Pelaksanaan Program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman Tahun 2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Wihartanti Nur Savitri
NIM.KMP.2400742



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan Skripsi dengan judul **“Gambaran Pelaksanaan Program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman Tahun 2024”** ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak, dan oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.
2. Susi Damayanti, S.Si., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat.
3. Drs. Sunaryo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan masukan, waktu, tenaga, dan saran dalam penyusunan usulan penelitian.
4. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan masukan, waktu, tenaga, dan saran dalam penyusunan usulan penelitian.
5. Subagiyono, S.Sos., S.K.M., M.Si., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, waktu, tenaga, dan saran dalam penyusunan usulan penelitian.
6. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian tentang IBM.

7. Pemerintah Kalurahan Sinduadi dan Kalurahan Sinduharjo yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian tentang IBM, memberikan informasi terkait pelaksanaan IBM dan menerima peneliti dengan baik.
8. Agen Pemulihan Unit IBM di Kalurahan Sinduadi dan Kalurahan Sinduharjo dan informan lainnya yang telah memberikan informasi terkait pelaksanaan Program IBM di Tahun 2024.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan usulan penelitian ini. Semoga Usulan Penelitian ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, Agustus 2025

Penulis

GAMBARAN PELAKSANAAN PROGRAM INTERVENSI BERBASIS MASYARAKAT (IBM) BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2024

Wihartanti Nur Savitri¹, Sunaryo², Dewi Ariyani Wulandari³

INTISARI

Latar Belakang : Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) adalah intervensi di bidang rehabilitasi terhadap penyalahguna narkoba yang dirancang dari masyarakat, untuk masyarakat, dan oleh masyarakat. Program IBM dibuat oleh BNN dikarenakan adanya kesenjangan antara jumlah penyalahguna narkoba dengan jumlah klien rehabilitasi diakibatkan oleh ketersediaan fasilitas rehabilitasi di Indonesia yang belum memadai. Program IBM terdiri dari kegiatan IBM non-layanan dan kegiatan layanan pemulihan. Kegiatan IBM non-layanan terdiri dari kegiatan Pemetaan, Sosialisasi, dan Penjangkauan.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan kegiatan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) non-layanan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman Tahun 2024.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Informan kunci dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 3 yaitu pemangku kepentingan di kalurahan, instansi pemegang program IBM, dan masyarakat di Kalurahan Sinduadi dan Kalurahan Sinduharjo. Teknik yang digunakan untuk menentukan informan kunci pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 22 orang. Alat pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara mendalam dan kuisioner sedangkan analisa data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Kesimpulan : Pelaksanaan kegiatan IBM non-layanan (pemetaan, sosialisasi, dan penjangkauan) di Kabupaten Sleman Tahun 2024 sudah sesuai dengan buku pedoman pelaksanaan program IBM dari BNN. Klien IBM di Kabupaten Sleman Tahun 2024 merasa puas terhadap layanan rehabilitasi di IBM dan kegiatan IBM tersebut telah berdampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Kata Kunci : *narkoba, intervensi berbasis masyarakat, penjangkauan.*

¹Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN/PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Ruang Lingkup	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kegiatan Pemetaan	12
B. Kegiatan Sosialisasi.....	14
C. Kegiatan Penjangkauan	17
D. Outcome IBM.....	22
E. Kerangka Berpikir	23

F. Pertanyaan Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian	25
C. Informan Kunci	25
D. Variabel Penelitian.....	26
E. Definisi Operasional.....	27
F. Alat Penelitian	27
G. Analisis Data	28
H. Keabsahan Data	29
I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Karakteristik Responden/Informan	32
B. Hasil.....	34
C. Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Narkoba merupakan akronim dari narkoba, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya. Menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009, narkoba hanya dapat digunakan untuk kepentingan pelayanan kesehatan dan/atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun yang terjadi sekarang penyalahgunaan narkoba telah menjamur di dalam negeri maupun di luar negeri dan menjadi isu global yang harus segera ditanggulangi. *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC) memperkirakan 64 juta orang di seluruh dunia menderita gangguan penggunaan narkoba dan hanya 1 dari 11 orang yang menjalani pengobatan atau rehabilitasi (UNODC, 2024).

Buku *Indonesia Drug Report* PUSLIDATIN BNN Tahun 2024 mencatat 3.337.000 penduduk Indonesia terprediksi terpapar narkoba setahun terakhir Tahun 2023. Adapun data kasus tindak pidana narkoba di Polda DIY Tahun 2023 sebanyak 720 kasus. Sedangkan BNN Kabupaten Sleman mencatat kasus penyalahgunaan narkoba di wilayah Polresta Sleman Tahun 2023 sebanyak 93 kasus. Dan jumlah orang yang direhabilitasi di Unit IBM wilayah Kabupaten Sleman Tahun 2024 hanya 10 klien.

Sementara itu pasal 54 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 menjelaskan bahwa pecandu narkoba dan korban penyalahgunaan narkoba wajib menjalani rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial. Kesenjangan yang terjadi antara jumlah penyalahguna narkoba dengan jumlah klien rehabilitasi diakibatkan oleh ketersediaan fasilitas rehabilitasi di Indonesia yang belum memadai. Faktor lain yang mempengaruhi penyalahguna narkoba tidak mau melakukan rehabilitasi dipengaruhi juga oleh lama waktu rehabilitasi dan jarak

tempuh yang jauh menuju tempat rehabilitasi (Purnamasari dan Nuryati, 2022). Kurangnya dukungan dari orangtua klien, belum adanya penerimaan diri yang dimiliki klien dan terbatasnya sumber daya manusia yang ada merupakan temuan kendala dalam pelaksanaan rehabilitasi yang dilakukan pada penelitian terdahulu (Ernawati & Tahir dalam Subantara et al, 2020).

Sedangkan dalam Piramida layanan kesehatan jiwa yang dikeluarkan oleh *World Health Organization* (WHO) menjelaskan bahwa layanan informal dalam bentuk perawatan diri serta perawatan komunitas merupakan jenis layanan yang tidak membutuhkan biaya besar dan dapat diberikan kepada penyalahguna kategori coba pakai dan teratur pakai yang angka prevalensinya paling besar (Pedoman Pelaksanaan IBM, 2021). Adanya layanan rehabilitasi adiksi berbasis masyarakat yang merupakan suatu bentuk layanan yang mudah dan memungkinkan dilaksanakan di suatu komunitas tersebut memberikan penyelesaian masalah pada kurangnya lembaga rehabilitasi bagi penyalahguna ataupun pecandu narkoba di Indonesia. Kemampuan untuk mengembangkan potensi yang ada di masyarakat sebagai suatu kontrol sosial karena memiliki akses langsung pada warga masyarakat, ikatan kekeluargaan yang kuat, dan sebagai akses lingkaran terdekat dengan masyarakat (penjangkau), selain itu dapat mendorong masyarakat agar turut serta di dalam penanganan bahaya akibat penyalahgunaan narkoba (Pedoman Rehabilitasi Berbasis Masyarakat, 2012).

Pada Bulan Mei tahun 2024, BNN Kabupaten Sleman melalui seksi rehabilitasi telah melaksanakan program IBM (Intervensi Berbasis Masyarakat) di Wilayah Kabupaten Sleman yaitu di Kalurahan Sinduharjo Kapanewon Ngaglik berdasarkan SK Lurah nomor 64 Tahun 2024 tentang Tim Agen Pemulihan Intervensi Berbasis Masyarakat Kalurahan Sinduharjo

Kapanewon Ngaglik Kabupaten Sleman Tahun 2024 dan di Kalurahan Sinduadi Kapanewon Mlati berdasarkan SK Lurah nomor 49/Kep.Lurah/A/2024 tentang Penetapan Tim Agen Pemulihan Intervensi Berbasis Masyarakat Kalurahan Sinduadi Kapanewon Mlati Kabupaten Sleman Tahun 2024. Tercatat ada 5 orang yang menjalani rehabilitasi di Unit IBM Kalurahan Sinduharjo Kapanewon Ngaglik dan 5 orang yang menjalani rehabilitasi di Unit IBM Kalurahan Sinduadi Kapanewon Mlati.

Berdasarkan Juknis Pembentukan Program Intervensi Berbasis Masyarakat (2021), Program Intervensi Berbasis Masyarakat dibentuk di kawasan rawan narkoba dengan kriteria kerawanan waspada. Buku *Indonesia Drug Report PUSLIDATIN BNN Tahun 2024* mencatat bahwa kawasan rawan narkoba Tahun 2023 di Kabupaten Sleman ada 6 kalurahan dengan kategori kerawanan waspada, diantaranya yaitu Kalurahan Sinduadi dan Kalurahan Sinduharjo. Adapun kriteria kawasan rawan narkoba terdiri dari 7 (tujuh) kriteria pokok, yaitu : adanya kasus kejahatan narkoba, kriminalitas dan kekerasan, keberadaan bandar/pengedar, pengguna narkoba, barang bukti narkoba, sebagai entry point, dan kurir narkoba (Novianti dan Nuryati, 2022).

Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) adalah intervensi di bidang rehabilitasi terhadap penyalahguna narkoba yang dirancang dari masyarakat, untuk masyarakat, dan oleh masyarakat melalui Agen Pemulihan dengan memanfaatkan fasilitas dan potensi masyarakat sesuai dengan kearifan lokal (Pedoman Pelaksanaan IBM, 2021). Pelaksanaan IBM ditujukan hanya untuk menangani risiko penggunaan narkoba tingkat rendah atau yang membutuhkan layanan bina lanjut.

Layanan rehabilitasi IBM di wilayah kerja BNN Kabupaten Sleman dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari Bulan Mei sampai dengan Bulan Agustus Tahun 2024. Pelaksana IBM terdiri dari (1) Kepala Desa/Lurah yang berperan untuk membuka akses terhadap pelaksanaan program IBM di wilayahnya, mengonsolidasikan program IBM kepada seluruh pemangku kepentingan setempat, mengidentifikasi warga masyarakat setempat yang memiliki potensi untuk dapat berpartisipasi pada program IBM, memberikan dukungan pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan IBM, dan menerima laporan secara berkala mengenai kegiatan dan layanan IBM yang dijalankan oleh Agen Pemulihan, (2) Agen Pemulihan adalah anggota masyarakat yang tinggal di Desa/Kalurahan dan dipilih oleh Kepala Desa/Lurah untuk melaksanakan kegiatan dan layanan IBM, (3) Petugas BNNP dan BNNK/Kota yang berperan melakukan sosialisasi dan inisiasi IBM, melakukan pemetaan dan penentuan Lokasi IBM, melakukan pendampingan kepada AP dalam pelaksanaan kegiatan dan layanan IBM, dll.

Proses rehabilitasi pada program IBM mengacu pada buku pedoman pelaksanaan IBM diawali dengan kegiatan non-layanan yang berisi kegiatan sosialisasi, pemetaan, dan penjangkauan sampai diperolehnya pengguna narkoba dalam lingkungan masyarakat yang akan menjadi klien program IBM. Kendala dan hambatan Agen Pemulihan di Unit IBM Wilayah Kabupaten Sleman dalam melaksanakan kegiatan non-layanan yaitu kurangnya waktu untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi sehingga berpengaruh terhadap cakupan penyebaran informasi mengenai Program IBM. Jumlah warga yang mendapatkan sosialisasi IBM berjumlah 845 orang dari total jumlah warga di Kalurahan Sinduadi dan Kalurahan Sinduharjo adalah sebanyak 52.372 orang. Adapun kendala dan hambatan lainnya yaitu adanya penolakan dari calon klien

pada saat kegiatan penjangkauan yang berpengaruh terhadap banyaknya jumlah klien yang mengikuti layanan IBM.

Setelah didapatkan klien dari kegiatan non-layanan maka tahapan rehabilitasi selanjutnya yaitu dilakukan layanan pemulihan meliputi : (1) Skrining menggunakan formulir DAST-10, (2) Penerimaan Awal terdiri dari registrasi dan pengisian roda kehidupan, (3) Layanan Intervensi berupa Layanan Wajib (kegiatan KIE, Keterampilan Hidup, dan Kunjungan Diri) dan Layanan Pilihan (kegiatan pertemuan kelompok dukungan, dan pencegahan kekambuhan), dan (4) Bina Lanjut yang terdiri dari kegiatan pemantauan, pengembangan diri, dan layanan intervensi sesuai kebutuhan.

Di akhir program rehabilitasi, dilakukan tes urin kepada 10 orang klien IBM dengan hasil negatif dan terlihat adanya peningkatan kualitas hidup pada hasil WHO-QoL dari saat penilaian awal dan penilaian akhir. Evaluasi dari BNN RI kepada BNN Kabupaten Sleman dan Unit IBM di Kabupaten Sleman Tahun 2024 didapatkan hasil bahwa fase perkembangan IBM di Kalurahan Sinduharjo dan Kalurahan Sinduadi adalah Fase Prima yang artinya unit IBM di Kalurahan Sinduharjo dan Sinduadi telah secara optimal mengelola, melaksanakan seluruh kegiatan dan layanan IBM serta mampu mandiri dan berkelanjutan dalam menjalankan program IBM, berdasarkan Surat Deputi Rehabilitasi Nomor B/4244/XII/DE/RH.02.03/2024/BNN tanggal 30 Desember 2024.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk membuat suatu kajian ilmiah melalui penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Gambaran Pelaksanaan Program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman Tahun 2024”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Gambaran Pelaksanaan Program Intervensi Berbasis Masyarakat Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman Tahun 2024?”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui gambaran pelaksanaan kegiatan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) non-layanan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pelaksanaan kegiatan Pemetaan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) BNN Kabupaten Sleman Tahun 2024.
- b. Mengetahui pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) BNN Kabupaten Sleman Tahun 2024.
- c. Mengetahui pelaksanaan kegiatan Penjangkauan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) BNN Kabupaten Sleman Tahun 2024.
- d. Mengetahui kepuasan klien terhadap layanan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) BNN Kabupaten Sleman Tahun 2024.
- e. Mengetahui outcome program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) terhadap lingkungan dan masyarakat di Kabupaten Sleman Tahun 2024.

D. RUANG LINGKUP

1. Materi

Penelitian ini termasuk dalam lingkup ilmu kesehatan masyarakat yaitu pemberdayaan masyarakat dan promosi kesehatan.

2. Responden

Responden dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa pihak yang mendapatkan manfaat dari adanya program IBM yaitu : (1) pemangku kepentingan di Kalurahan, (2) instansi pemegang Program IBM, dan (3) masyarakat kalurahan setempat dimana terdapat Program IBM. Pemangku kepentingan di Kalurahan yaitu Lurah di Kalurahan Sinduharjo dan Kalurahan Sinduadi. Instansi pemegang program yaitu Ketua Tim Rehabilitasi BNN Kabupaten Sleman. Masyarakat kalurahan setempat yaitu Agen Pemulihan, mantan klien IBM, dan masyarakat setempat di Kalurahan Sinduharjo dan Kalurahan Sinduadi.

E. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan untuk pengembangan ilmu kesehatan masyarakat khususnya bidang peminatan promosi kesehatan dan ilmu perilaku.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi BNN Kabupaten Sleman

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi tentang evaluasi program IBM yang bermanfaat bagi instansi dalam melakukan layanan IBM dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba dan pelaksanaan rehabilitasi yang berkelanjutan.

b. Bagi Klien IBM

Hasil penelitian ini dapat menyadarkan klien IBM tentang pentingnya program IBM dalam menyelesaikan masalah penggunaan zat mereka, sehingga klien IBM dapat terjaga status “pulih” nya dan dapat kembali produktif dalam kehidupan bermasyarakat.

c. Bagi Peneliti lain

Informasi dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai landasan bahan informasi bagi peneliti lain untuk meneliti tentang program IBM.

d. Bagi Peneliti sendiri

Meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan kesehatan masyarakat khususnya di bidang promosi kesehatan dan ilmu perilaku dan menjadi sarana penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah terutama pada peminatan promosi kesehatan dan ilmu perilaku.

F. KEASLIAN PENELITIAN

Penelitian dengan judul “Evaluasi Program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Kabupaten Sleman Tahun 2024” terdapat penelitian yang serupa dengan judul yang diteliti, yaitu :

1. Andayani (2024), dengan judul “Rehabilitasi Sosial bagi Penyalahgunaan Napza melalui Program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Kelurahan Pondok Cabe Ilir”. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling. Teori yang digunakan dalam penelitian ini

adalah teori rehabilitasi sosial. Variabel bebas pada penelitian ini adalah rehabilitasi sosial bagi peyalahgunaan Napza. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Kelurahan Pondok Cabe Ilir. Sampel pada penelitian ini adalah 7 orang informan yaitu Kepala Sub Koordintor Rehabilitasi, Konselor 2 orang, Agen Pemulihan 1 orang, dan klien rehabilitasi sosial di program IBM 2 orang. Persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu pada jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Perbedaan dengan yang diteliti sekarang adalah pada penelitian ini variabel bebas nya adalah program Intervensi Berbasis Masyarakat.

2. Putri (2024), dengan judul “Efektivitas Intervensi Berbasis Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Pemberantasan dan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dalam Mencegah dan Menanggulangi Kasus Narkotika di Desa Bubunan”. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Objek penelitian adalah Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) dengan subyek penelitiannya terdiri dari Masyarakat Desa Bubunan dan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Buleleng sebagai informan dan masyarakat Desa Bubunan sebagai responden. Persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu pada jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan dengan yang diteliti sekarang adalah pada penelitian ini variabel yang dibahas yaitu gambaran terhadap pelaksanaan kegiatan IBM non-layanan (pemetaan, sosialisasi, penjangkauan).

3. Lestari (2024), dengan judul “Evaluasi Implementasi Program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Desa Pemecutan Kelod, Kecamatan Denpasar Barat”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling sebanyak tiga informan, meliputi ketua IBM, pemegang program IBM, dan mantan klien IBM. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Variabel yang dibahas yaitu evaluasi terhadap *input*, *process*, dan *output*. Teknik analisis data yang digunakan adalah flow model analysis yang terdiri dari pengumpulan data, triangulasi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu pada jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Perbedaan dengan yang diteliti sekarang adalah tempat pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan di Kalurahan Sinduadi, Mlati dan Kalurahan Sinduharjo, Ngaglik dan variabel yang dibahas yaitu gambaran terhadap pelaksanaan kegiatan IBM non-layanan (pemetaan, sosialisasi, penjangkauan).
4. Purnamasari (2022), dengan judul “Evaluasi Implementasi Program Intervensi Berbasis Masyarakat di Wilayah Jakarta Utara”. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling*. Indikator variabel output yang diteliti terdiri dari sasaran yang ingin dicapai, identifikasi klien dengan layanan pemulihan dan mekanisme penanganan kekambuhan. Indikator yang dilihat adalah bagaimana kesesuaian antara program yang dijalankan dengan hasil yang diharapkan sebagai tolak ukur keberhasilan program di

lapangan. Dengan menggunakan model CIPP untuk mengetahui sampai sejauh mana masyarakat menerima program rehabilitasi, memahami serta dapat melaksanakan program IBM dengan baik hingga klien rehabilitasi dapat kembali pulih, produktif dan kembali ke fungsi sosial. Persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu pada jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan dengan yang diteliti sekarang adalah tempat pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan di Kalurahan Sinduadi, Mlati dan Kalurahan Sinduharjo, Ngaglik dan variabel yang dibahas yaitu gambaran terhadap pelaksanaan kegiatan IBM non-layanan (pemetaan, sosialisasi, penjangkauan).

5. Surtikanthi (2023), dengan judul “Evaluasi Kebijakan Layanan Rehabilitasi Narkotika Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Jawa Barat”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan teori analisis kebijakan dan teori sistem layanan kesehatan dengan pendekatan evaluasi formal. Penelitian ini menggunakan tipe evaluasi proses retrospektif dengan teknik evaluasi kerentanan hambatan pada setiap aspek sistem (struktur, proses, keluaran). Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan perbandingan hasil evaluasi kebijakan dan kendala implementasi IBM kategori prima dan IBM berkategori berkembang. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam dan studi literatur. Persamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu pada jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Perbedaan dengan yang diteliti sekarang adalah pada tujuan penelitian yang mana pada penelitian ini tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui gambaran pelaksanaan kegiatan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) non-layanan BNN Kabupaten Sleman Tahun 2024.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan buku pedoman pelaksanaan program IBM Badan Narkotika Nasional dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan Pemetaan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Kabupaten Sleman Tahun 2024 sudah sesuai dengan buku pedoman pelaksanaan program IBM dari BNN.
2. Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Kabupaten Sleman Tahun 2024 sudah sesuai dengan buku pedoman pelaksanaan program IBM dari BNN.
3. Pelaksanaan kegiatan Penjangkauan Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Kabupaten Sleman Tahun 2024 sudah sesuai dengan buku pedoman pelaksanaan program IBM dari BNN.
4. Klien IBM di Kabupaten Sleman Tahun 2024 (di Kalurahan Sinduadi dan Kalurahan Sinduharjo) merasa puas terhadap layanan rehabilitasi di program IBM.
5. Kegiatan IBM telah berdampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat di Kalurahan Sinduadi dan Kalurahan Sinduharjo.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran yang dikemukakan adalah :

1. Bagi Agen Pemulihan Tim IBM
Menggiatkan kegiatan sosialisasi IBM agar penyebaran informasi tentang IBM lebih merata di wilayah kalurahan tersebut sehingga dapat

meningkatkan kemungkinan adanya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program IBM.

2. Bagi Pihak Kalurahan

Selalu mendukung dan memfasilitasi kegiatan IBM di wilayah kalurahannya, baik dari segi koordinasi maupun pendanaan untuk keberlangsungan program IBM yang berkelanjutan.

3. Bagi Instansi BNN Kabupaten Sleman

Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala akan pelaksanaan program IBM di Kalurahan Sinduadi dan Kalurahan Sinduharjo supaya dapat tercapai output dan outcome yang diharapkan dari program IBM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, Himatul. (2023). *Efektivitas Rehabilitasi bagi Pecandu Narkotika sebagai Upaya Meminimalisir Tindak Pidana Narkotika*. Skripsi Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum. Universitas Islam Sultan Agung: Semarang.
- Andayani, Putri. (2024). *Rehabilitasi Sosial bagi Penyalahgunaan NAPZA melalui Program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Kelurahan Pokdok Cabe Ilir*. Skripsi Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Jakarta.
- Azzura, P.N., Nurul Dwi M., Nadya P.T., Fajaria N & Apriningsih (2024). Pelaksanaan Program Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan Jiwa dan Napza di BNN RI dan BNN Kota Jakarta Timur Tahun 2024. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 20 (4), 213-226.
- BNN RI. (2022). *Panduan Teknis Pembinaan Unit IBM bagi BNNP & BNNK/Kota*. Jakarta : Direktorat Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat Deputy Bidang Rehabilitasi.
- Deputi Rehabilitasi, Badan Narkotika Nasional RI. (2021). *Pedoman Pelaksanaan Intervensi Berbasis Masyarakat*. Deputi Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional.
- Lestari, KMH., Nyandra, M., & Kurniati, NM. (2024). Evaluasi Implementasi Program Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Desa Pemecutan Kelod, Kecamatan Denpasar Barat. *Jurnal Kesehatan, Sains, dan Teknologi (JAKASAKTI)*, Vol. 3 No. 1.
- Mukhyi, Mohammad Abdul. (2023). *Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian yang Efektif*. Malang: Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Puslitdatin BNN. (2024). *Indonesia Drugs Report 2024* Pusat Penelitian, Data dan Informasi Badan Narkotika Nasional.
- Purnamasari, N dan Tati Nuryati. (2022). Evaluasi Implementasi Program Intervensi Berbasis Masyarakat di Wilayah Jakarta Utara. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, Volume 8 Nomor 2.

- Putri, Vina Imelda. (2024). *Efektivitas Intervensi Berbasis Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Pemberantasan dan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dalam Mencegah dan Menanggulangi Kasus Narkotika di Desa Bubunan*. Skripsi Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja: Bali.
- Rahardjo, Mudjia. (2010). *Mengenal Lebih Jauh tentang Studi Kasus*. <https://uin-malang.ac.id/r/100501/mengenal-lebih-jauh-tentang-studi-kasus>: Diunduh pada 26 Februari 2025.
- Sekaruni, A., dan Heri Sarwo Endah. (2023). Analisis Program Rehabilitasi terhadap Masalah Ketergantungan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya (NAPZA). *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia*. <https://www.researchgate.net/publication/375061471>.
- Suci, M.A., Luthfi Salim, & Ellya Rosana (2023). Program Intervensi Berbasis Masyarakat BNN pada Penyalahgunaan Narkoba di Kelurahan Cawang Jakarta Timur. *JCIC : Jurnal CIC Lembaga Riset dan Konsultan Sosial*, 8 (2), 149-156.
- Surtikanthi, D., Rofii, MS., Pelupessy, D., & Lindiasari, P. (2023). Evaluasi Kebijakan Layanan Rehabilitasi Narkotika Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di Jawa Barat. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 8 (1), 51-66.
- Subantara, IM., Dewi, AASL., & Suryani, LP. (2020). Rehabilitasi terhadap Korban Penyalahgunaan Narkotika di Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali. *Jurnal Preferensi Hukum*, 1 (1), 243-248.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. (2009).
- UNODC. World Drug Report 2024. United Nations Office on Drugs and Crime.

LAMPIRAN